



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 6/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2011  
TENTANG BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 17 FEBRUARI 2020**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 6/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial [Pasal 65 ayat (1)] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Endang Hairudin
2. M. Dwi Purnomo
3. Adis Banjere
4. Adieli Hulu

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 17 Februari 2020, Pukul 12.37 – 12.44 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                          |           |
|--------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo             | (Ketua)   |
| 2) Saldi Isra            | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P Foekh | (Anggota) |

**Rizki Amalia**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Bayu Prasetyo
2. N. Pininta Ambuwaru

**SIDANG DIBUKA PUKUL 12.37 WIB**

**1. KETUA: SUHARTOYO**

Kuasa atau Prinsipal Pemohon, kita mulai persidangan. Persidangan Perkara Nomor 6/PUU-XVIII/2020 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Baik, selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita sekalian. Supaya diperkenalkan, siapa yang hadir dari Pemohon?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan kami Kuasa Pemohon, saat ini yang hadir, sebelah kanan saya, Dr. Pininta Ambuwaru. Dengan saya sendiri, Bayu Prasetio.

**3. KETUA: SUHARTOYO**

Semua, ya, Kuasa, ya? Tidak ada Prinsipal?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Tidak ada Prinsipal. Tidak bisa hadir hari ini.

**5. KETUA: SUHARTOYO**

Pak Bayu dan Pak ... Ibu?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Pininta.

**7. KETUA: SUHARTOYO**

Pininta. Nomor I dan Nomor II, baik.

Jadi Mahkamah sudah menerima naskah perbaikan dari Pemohon, hari Senin, tanggal 10 Februari, pukul 13.10 WIB. Baik, dan Mahkamah juga sudah mempelajari. Namun demikian, untuk penegasan kembali, sesungguhnya Permohonan ini pada bagian-bagian yang diperbaiki, di bagian yang mana? Supaya persidangan menjadi jelas tentang ...

berkaitan dengan Permohonan ini. Supaya disampaikan bagian-bagian yang diperbaiki atau dilengkapi? Yang selebihnya sepanjang itu bukan bagian yang diperbaiki, tidak perlu dibaca kembali karena kan sudah dibaca ataupun dianggap dibacakan pada persidangan yang lalu. Silakan, poin-poinnya saja!

## **8. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Baik, Yang Mulia. Terkait dengan Perbaikan Permohonan dengan merujuk pada persidangan sebelumnya, terdapat dua perbaikan mengenai format dan materi.

Pertama, mengenai format. Kami cantumkan judul langsung pasal yang diujikan sebagaimana bisa dibaca, yaitu Pasal 57 huruf e dan Pasal 65 ayat (1) pada judul maupun dalam keseluruhan Permohonan.

Kemudian juga mengenai Kewenangan Mahkamah. Kami melengkapi sesuai dengan arahan dari Yang Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi, kami tambahkan beberapa pasal yang update untuk menegaskan kewenangan Mahkamah Konstitusi di halaman 4 dan halaman 5.

Kemudian juga ... kemudian juga mengenai materi, Yang Mulia. Kami pindahkan tabel mengenai program yang di ... tersedia di Asabri untuk Para Pemohon, sebagaimana sebelumnya kami muat dalam Legal Standing, sesuai arahan kami masukkan pada fundamentum petendi, bisa dibaca pada halaman 17 sampai dengan 19.

Kemudian mengenai karakter dari Para Pemohon yang melekat pada diri Para Pemohon sebagaimana permintaan dan arahan-arahan dari Yang Mulia Hakim Konstitusi Pak Daniel, itu juga kami sudah muat dalam halaman 11 sampai dengan 12 untuk menegaskan mengenai karakter sifat dari Para Pemohon, walaupun sudah pensiun dari keaktifannya di Tentara Nasional Indonesia.

Kemudian dari arahan dan masukan Yang Mulia Pak Suhartoyo, kami juga menyampaikan mengenai filosofis dan sosiologis bila program ini tetap berada di Asabri, ataupun tidak di Asabri, atau dialihkan ke BPJS, itu kami cantumkan pada halaman 12.

Dan terakhir, mengenai pasal yang menjadi roh dari Pasal 65 ayat (1), kami tambahkan batu ujinya, pasal yang diujikan, Yang Mulia, sehingga sekarang ada dua, yaitu Pasal 57 huruf e dan Pasal 65 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011.

Demikian, perbaikan (...)

## **9. KETUA: SUHARTOYO**

Petitumnya, Pak. Tetap, ya?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Tetap.

**11. KETUA: SUHARTOYO**

Tetap. Tidak ada perubahan? Kalau tidak ada perubahan tidak perlu dibaca.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Petitum. Ya, Petitum sesuai perbaikan juga, kami sudah perbaiki. Ada empat Petitum, yaitu.

1. Mengabulkan Permohonan Para Pemohon seluruhnya.
2. Menyatakan Pasal 57 huruf e Undang-Undang Nomor 24 Tahun dan seterusnya bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.
3. Menyatakan ketentuan Pasal 65 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 dan seterusnya bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan mengikat.
4. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Demikian, Yang Mulia.

**13. KETUA: SUHARTOYO**

Baik. Mahkamah sudah menerima bukti tertulis dari Pemohon atau Para Pemohon yang diberi tanda P-1 sampai dengan P-19. Betul, ya, Pak? Bukti yang Anda ajukan?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Betul, Yang Mulia.

**15. KETUA: SUHARTOYO**

Betul? Tidak ada tambahan?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Tidak ada, Yang Mulia.

**17. KETUA: SUHARTOYO**

Baik. Jadi, disahkan oleh Mahkamah.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Masih ada yang mau disampaikan, Kuasa Hukum?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Cukup, Yang Mulia.

**19. KETUA: SUHARTOYO**

Cukup. Baik. Jadi nanti begini, Bapak dan Ibu Kuasa Hukum, kami dari Hakim Panel akan melaporkan Permohonan ini ke Rapat Permusyawaratan Hakim yang jumlahnya, Pleno, sembilan orang. Nah, nanti bagaimana tentang tindak lanjut dari Permohonan ini, Mahkamah akan ... apa ... memberitahukan melalui Kepaniteraan berkaitan dengan Permohonan dari Prinsipal Saudara ini. Cukup? Berarti tidak ada jadwal yang bisa kami berikan karena masih harus nunggu ... menunggu sikap Mahkamah terhadap Permohonan ini.

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Baik.

**21. KETUA: SUHARTOYO**

Paham, ya, Pak, ya?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU PRASETIO**

Baik, Yang Mulia.

**23. KETUA: SUHARTOYO**

Dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 12.44 WIB**

Jakarta, 17 Februari 2020  
Panitera,

t.t.d.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001